JURNAL

ASPEK MORAL
DALAM LIRIK LAGU DANGDUT ELVY SUKAESIH

Morality Aspect
in Dangdut Song Lirics Elvy Sikaesih

Oleh:
SUHARTINI
12.1.01.07.0093

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Endang Waryanti, M.Pd.**
2. **Dra. Sumiyarsi**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Suhartini
NPM	: 12.1.01.07.0093
Telepun/HP	: -
Alamat Surel (Email)	: Suhartini2714@yahoo.com
Judul Artikel	: Aspek Moral dalam Lirik Lagu Dangdut Elvy Sukaesih
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Endang Waryanti, M.Pd. NIDN. 0007075903	Dra. Sumiyarsi NIDN. 0006076402	Suhartini NPM. 12.1.01.07.0093

ASPEK MORAL DALAM LIRIK LAGU DANGDUT ELVY SUKAESIH

Suhartini
12.1.01.07.0093
FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Suhartini2714@yahoo.com
Dr. Endang Waryanti, M.Pd. dan Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SUHARTINI : *Aspek Moral Dalam Lirik Lagu Dangdut Elvy Sukaesih*, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UNPGRI Kediri, 2016.

Sastra merupakan pikiran, perasaan, pengalaman, ide-ide, keyakinan dan kepercayaan yang diungkapkan atau diekspresikan oleh manusia dengan berbagai macam bentuk, baik melalui bahasa, gerak, warna, wujud, suara dan lain-lain. Sastra merupakan daya cipta manusia yang mengungkapkan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat melalui bahasa sebagai medianya.

Salah satu lirik lagu yang bernilai karya sastra adalah lirik lagu Elvy Sukaesih. Elvy Sukaesih menyanyikan lagu yang dibangun dari sebuah realitas kehidupan yang ada di dalam kehidupan. Pada lirik lagu karya Elvy Sukaesih mengandung berbagai nilai moral dalam kehidupan yang dapat diambil oleh pembaca. Lirik lagu karya Elvy sukaesih mengarah pada kisah nyata yang banyak dialami oleh manusia yang ada di dunia ini. Dalam lagu-lagu karya Elvy Sukaesih tersebut banyak mengisahkan tentang revolusi mental manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menjadikan manusia mau bekerja keras, mengajak masyarakat agar menjadi manusia yang berhati putih berkemauan baja, bersemangat tinggi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: struktur fisik dan struktur batin dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek moral yang meliputi: sikap moral yang kuat dan karya kesusilaan dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih? Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang objektif tentang analisis struktural dan nilai moral dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih: 1) Struktur fisik meliputi diksi, imajinasi, rima, kata konkret, dan struktur batin meliputi tema, suasana, perasaan, amanat. 2) Aspek moral meliputi: sikap kepribadian moral yang kuat dan karya kesusilaan.

Penelitian ini diterapkan dua pendekatan, yakni pendekatan teoritis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif dan jenis penelitian analisis teks dengan kajian aspek moral. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, pertama pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada awal Juni 2016 sampai dengan November 2016. Sumber data diperoleh dari 21 lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih. Prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten atau kajian isi, trigulasi data penelitian ini dilakukan untuk mengcek keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh simpulan sebagai berikut: Struktur fisik dalam lirik lagu Elvy Sukaesih terdapat diksi, imaji, rima, dan kata konkret. Diksi dibentuk

dari denotasi dan konotasi. Imaji meliputi pendengaran, penglihatan rabaan. Rima yang meliputi aliterasi dan asonansi. Sedangkan kata konkret digunakan untuk mengkonkretkan perasaan pencipta lagu terhadap moral dan akhlak manusia dam kehidupan.

Struktur batin dalam lirik lagu karya Elvy Sukaesih meliputi tema, suasana, perasaan, amanat. Tema yang terdapat adalah tema cinta kasih yang berkaitan dengan perasaan sayang dalam lirik lagu tersebut berisi tentang perasaan cinta kasih seseorang kepada pasangannya. Tema pendidikan yang berkaitan dengam moral dalam lirik lagu tersebut berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan moral manusia, yang wujudnya tentang hubungan antara manusia. Suasana dalam penciptaan lagu adalah tentang hubungan seseorang dengan sesama. Perasaan berkaitan dengan perasaan Elvy Sukaesih sebagai penyanyi yang memiliki rasa cinta kasih terhadap sesama manusia. Amanat pencipta lagu adalah pesan-pesan untuk selalu berperilaku baik kepada sesama dan selalu ingat kepada Sang Pencipta.

Aspek moral dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih meliputi Sikap-sikap kepribadian moral yang kuat yaitu kekuatan kepribadian seseorang yang mantap dalam kesanggupannya untuk bertindak sesuai dengan apa yang diyakininya sebagai suatu hal yang benar, dan karya kesusilaan yaitu keseluruhan aturan, kaidah atau hukum yang mengambil bentuk amar dan larangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada beberapa pihak yaitu (1) bagi peneliti lanjutan agar dapat menggali lebih dalam nilai moral dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih melalui pendekatan yang berbeda dan (2) bagi pembaca diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. (3) Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra puisi lirik lagu. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu puisi lirik lagu.

KATA KUNCI : Aspek Struktural, Aspek Moral, Lirik Lagu Dangdut Elvy Sukaesih.

I. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah karya yang mengungkapkan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan melalui bahasa sebagai medianya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumardjo (2006:3), Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Karya sastra merupakan suatu hasil karya yang di dalamnya memiliki nilai seni atau keindahan. Selain memiliki nilai seni (keindahan), karya sastra juga mempunyai nilai-nilai tinggi dan agung yang dapat menafsirkan tentang makna serta hakikat kehidupan dengan bahasa sebagai alatnya. Dengan membaca karya sastra seseorang

dapat memperkaya pandangan atau wawasan untuk meningkatkan nilai kehidupan manusia.

Memahami sebuah karya sastra pada dasarnya merupakan tindak komunikasi yang terjadi antar pengarang dengan penikmat. Karya sastra merupakan hasil cipta pengarang yang mampu menimbulkan imajinasi penikmat yang dituangkan melalui bahasa pengarang. Karya sastra merupakan perpaduan antara realitas dan imajinasi pengarang, menjadikan karya sastra sebagai cerminan dari kenyataan yang didapat pengarang dari masyarakat. Hal ini sesuai pendapat Sumardjo (2006:3), Karya sastra adalah sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawannya. Rekaman ini menggunakan alat bahasa. Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan pada orang lain.

Karya sastra berfungsi untuk mengungkapkan tentang masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan. Dalam karya sastra dilukiskan penderitaan manusia, kasih sayang, perjuangan, dan kebencian nafsu dan segala sesuatu yang dialami manusia. Manfaat karya sastra sangat besar. Karya sastra mampu memberi kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran hidup. Memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Karya sastra juga dapat menolong pembacanya menjadi manusia berbudaya, manusia yang tanggap terhadap apa-apa yang luhur dalam hidup ini, Sumardjo (2006:3).

Menurut Nurgiyantoro (2012 : 98) Pengarang adalah pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkap dan mengangkatnya dalam bentuk sebuah karya.

Pencipta lagu dalam pengertian sederhana adalah seseorang yang mencipta-kan karya lagu atau musik dalam bentuk komposisi yang unik dimana karya tersebut diperdengarkan kepada orang lain. Penulis lirik adalah kolaborator dari pencipta lagu/ musik (komposer), sebagai orang yang memberi andil dalam pembentukan lagu secara keseluruhan atau sebaliknya, Sulistya (2007). Hal ini sering dijumpai dalam sebuah lagu, pencipta lagu artinya yang menyusun not lagu tersebut, sedangkan penyair adalah yang menyusun lirik atau teks lagu tersebut, (Wikipedia bahasa Indonesia).

Nurgiyantoro (2012:55), genre merupakan pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai untuk bentuk tersebut. Dalam semua jenis seni, genre adalah suatu kategorisasi tanpa batas-batas yang jelas. Genre terbentuk melalui konvensi, dan banyak karya melintasi beberapa genre dengan meminjam dan menggabungkan konvensi-

konvensi tersebut. Lingkup kata "genre" biasanya dibatasi pada istilah dalam bidang seni dan budaya.

Karya sastra terbagi menjadi tiga genre. Genre sastra adalah bentuk sastra atau pengkelasan karya sastra. Genre sastra tersebut adalah prosa, puisi, dan drama. Ketiganya memiliki ciri khas tersendiri baik dari segi struktur bentuknya maupun keindahan isinya sehingga memberikan memberikan daya pikat dan daya tarik yang berbeda bagi pembacanya.

Drama adalah sebuah genre sastra yang menampilkan fisiknya, yang memperhatikan secara verbal adanya dialog atau cakapan di antara tokoh-tokoh yang ada. Selain didominasi oleh cakapan yang langsung itu, lazimnya sebuah karya drama juga memperlihatkan adanya semacam petunjuk pemanggungan yang akan memberikan gambaran tentang suasana, lokasi atau apa yang dilakukan oleh tokoh (Budianta, dkk, 2002: 95).

Prosa adalah karya sastra yang berbentuk cerita bebas, tidak terikat oleh rima, irama dan kemerduan bunyi. Prosa dibedakan menjadi tiga yaitu: cerpen, novel, dan roman. Menurut Nurgiyantoro (2012:2) Prosa dalam pengertian sastra disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif, prosa berbentuk penjabaran seakan penggarang ingin mengguraiakan seluruh unggkapan perasaan dan pikiran. Dalam prosa terdapat pembagian dalam kesatuan paragraf yang membentuk suatu kesatuan cerita dan menggunakan bahasa lugas.

Menurut Waluyo, (2002:2) Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pemikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Dibandingkan dengan prosa fiksi yang lebih mengutamakan pikiran, bersifat konstruktif dan analitis; sebagai sosok pribadi, puisi memang lebih mengutamakan hal-hal yang intuitif, imajinatif, dan sintetis. (Sayuti, 2002:25).

Puisi yang dirangkai dari hasil imajinasi pengarang, membentuk susunan kalimat sering melibatkan manusia, hewan bahkan mahluk yang lainnya secara abstrak ataupun nyata yang mengandung banyak nilai (Semi, 2009 : 105).

Lirik lagu termasuk genre puisi yang dilagukan atau dinyanyikan serta meiliki notasi tersendiri. Lirik lagu menurut Semi (2009:528) yaitu karya puisi yang dinyanyikan. Lirik lagu adalah ekspresi tentang sesuatu hal yang dilihat atau didengar seseorang atau yang dialaminya dengan melakukan permainan kata serta bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu yang dilakukan oleh seorang pencipta lagu.

Penelitian ini mengacu pada pendekatan teori moral dalam sastra. Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita (Nurgiantoro, 2012:320). Sama seperti yang disampaikan Salam (2000:2), moral mempunyai pengertian yang sama dengan kesusilaan, memuat tentang ajaran baik buruknya perbuatan. Aspek moral merupakan konsepsi, wawasan, pendoman, yang mengatur sikap dan tingkah laku manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan benar yang berdasarkan hati nurani tanpa paksaan disertai rasa tanggung jawab.

Dalam menulis karya sastranya terdapat pesan-pesan moral, demikian pula dengan seniman. Salah satu seniman dan pelaku musik yang menjadikan lirik lagu sebagai media penyampaian nilai-nilai moral. Melalui lirik lagu, Elvy Sukaesih berusaha mengekpresikan karya-karyanya melalui iringan genre musik dangdut. Lirik-lirik lagu yang diperdengarkan kepada pendengarnya, di samping berfungsi sebagai fungsi rekreatif (hiburan) juga berfungsi sebagai sarana atau media penyampaian pesan-pesan moral.

Pada lirik lagu karya Elvy Sukaesih mengandung berbagai nilai moral dalam kehidupan yang dapat diambil oleh pembaca. Lirik lagu karya Elvy sukaesih mengarah pada kisah nyata yang banyak dialami oleh manusia yang ada di dunia ini. Dalam lagu-lagu karya Elvy Sukaesih tersebut banyak mengisahkan tentang revolusi mental manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menjadikan manusia mau bekerja keras, mengajak masyarakat agar menjadi manusia yang berhati putih berkemauan baja, bersemangat tinggi.

Dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih sebagian menceritakan tentang kehidupan manusia dan banyak diantaranya dari lagunya yang membahas tentang kasih sayang dan kemandirian moral. Lagu cinta yang tertuang dalam bait-bait lagu, pada dasarnya merupakan ungkapan kejujuran, ketulusan dan sesuatu yang apa adanya, terlebih lagi hal tersebut merupakan sesuatu yang dirasakan penyair untuk menyatakan kegembiran hatinya terhadap pemerolehan kasih sayang yang diberikan oleh pasangannya. Elvy Sukaesih mengungkapkan dan mengekspresikan perasaannya dalam lirik lagu ini, tidak hanya menyuarakan hatinya, tetapi juga membangkitkan semangat dalam menjalani kehidupannya.

Cerminan nilai-nilai moral atau pesan moral yang dimaksud terdapat dalam beberapa kumpulan lirik lagu “Elvy Sukaesih”, yang dapat menegur dan menyoroti tindakan manusia. Dari sekian banyak judul lagu Elvy Sukaesih yang ada, terdapat beberapa yang memiliki pesan

moral yang bertolak pada sikap moral yang kuat dan karya kesusilaan dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih. Beberapa lirik lagu Elvy Sukaesih ini mengungkap tentang pesan moral yang dijalani manusia.

Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk membahas aspek moral dengan masalah adanya sikap moral yang kuat dan karya kesusilaan dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih.

II. METODE

Suatu penelitian tidak terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan suatu cara, strategi, atau langkah untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan:

> Suatu penelitian memerlukan metode tertentu, sebab karakteristik data, sumber dan tujuan penelitian berbeda-beda. Dalam arti luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan sebab akibat berikutnya. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2011: 34).

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mempunyai peranan penting, karena pendekatan merupakan dasar untuk melakukan penelitian. Pendekatan merupakan langkah pertama dalam mewujudkan tujuan penelitian. Pada dasarnya dalam melaksanakan penelitian pendekatan mendahului teori. Artinya, pemahaman mengenai pendekatanlah yang seharusnya diselesaikan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penentuan teori, metode, dan teknik penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan:

> Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek. Dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu mengarahkan kajian atau penelitian itu sehingga lebih tajam dan lebih dalam. Bila suatu penelitian sastra tidak dijuruskan kepada suatu pendekatan, tentu dapat dibayangkan bahwa penelitian tersebut bisa menjadi sangat umum dan tentu saja akan menghasilkan analisis yang dangkal. (Semi, 2003:63-64)

Dalam penelitian ini diterapkan dua pendekatan, yakni pendekatan berdasarkan teoritis dan metodologis. Pendekatan berdasarkan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Peneliti memilih pendekatan sosiologi sastra karena sesuai dengan objek yang diteliti, pendekatan sosiologis adalah pendekatan penelitian sastra yang berorientasikan pada masyarakat dan interaksi sosial yang diciptakan oleh pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian sosiologi sastra yang mendasar-

kan dari reaksi atau tangapan menurut mitra sosial.

Pendekatan berdasarkan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif umumnya tidak menggunakan perhitungan angka, melain-kan data dari kutipan lirik lagu sesuai dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari kutipan lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih.

Landasan berpikir metode kualitatif adalah paradigma positivisme (Ratna, 2011:47).

> Penelitian kualitatif mempertahankan hakikat nilai-nilai. Oleh karena itulah, penelitian kualitatif dipertentangkan dengan penelitian kuantitatif yang bersifat bebas nilai. Dalam ilmu sosial sumber datanya adalah masyarakat, data penelitiannya adalah tindakan-tindakan. Sedangkan dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah. Data penelitiannya sebagai data formal adalah kata, kalimat, dan wacana.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi dokumen atau teks. Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Sumber yang digunakan dalam studi teks dapat berupa buku teks, surat kabar, koran, artikel, naskah, dan lain-lain.

Studi teks digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan rumusan masalah dalam laporan, yakni mendeskripsikan moral dalam lirik lagu dangdut. Penelitian ini akan menganalisis teks yang berupa lirik lagu untuk memperoleh aspek moral dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203).

Pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Selain itu peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada sekian banyak tipe instrumen yang bisa dimanfaatkan dalam penelitian, diantaranya yaitu: tes, angket atau kuesioner, interview, observasi, daftar cocok, daftar dan tabel data, dokumentasi, dan skala bertingkat, Arikunto (2010:49).

Pada penelitian ini untuk mempermudah pengambilan data, digunakan instrumen pembantu berupa daftar dan tabel data. Daftar dan tabel data merupakan instrumen penelitian pendukung yang berbentuk kartu dengan kolom

berkode dengan kolom berkode sesuai objek penelitian.

Kartu tersebut dibedakan menurut aspek struktural dan aspek moral dalam lirik lagu. Setiap kartu diberi kode yang berbeda di pojok kanan atas untuk memudahkan pengklasifikasian. Sebagai contoh, kode PP untuk lagu Pesta Panen, kode SD untuk lagu Sorga Dunia. Data yang telah dimasukkan ke kartu data, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kodenya untuk selanjutnya dengan mudah dapat dianalisis.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan atau langkah-langkah penelitian haruslah sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah (Arikunto, 2010:59). Berdasarkan pendapat tersebut tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu "Perencanaan, pelaksanaan penelitian, pelaporan penelitian" (Arikunto, 2010:61).

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rencana penelitian. Adapun hal-hal yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian terdiri atas merumuskan judul penelitian, studi pendahuluan, dan menyususn rancangan penelitian (Arikunto, 2010:61).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan ini meliputi: mengumpulkan data, mengelompok-kan data, menganalisis data dan penarikan kesimpulan.Pengum-pulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2010:62).

3. Tahap pelaporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyeleksian ini meliputi: penyusunan laporan, revisi laporan, pengandaan laporan, dan penyerahan laporan penelitian (Arikunto, 2010:63).

E. Waktu Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, maka ditetapkan jadwal. Jadwal penelitian disusun agar peneliti dapat tepat waktu dalam melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada awal Juni 2016 sampai dengan November 2016.

F. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2010: 161). Data merupakan fakta yang diperlukan dan dipakai dalam penelitian. Data juga merupakan suatu kenyataan yang mengandung keterangan yang dapat dijadikan dasar dalam penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, Sugiono (2009:137). Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer berupa data tertulis yaitu lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih dimana, bentuk datanya berupa kutipan-kutipan dalam lirik lagu tersebut, Sugiono (2009:137).

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Menurut Sugiono (2009:137) Selain data primer, data yang dipakai peneliti adalah data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian dapat dikatakan valid jika salah satu syaratnya terpenuhi, yakni sumber data harus jelas. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2012:157). Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu dangdut Elvy Sukaesih.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan salah satu cara penting dalam penelitian. Hal ini berpedoman dengan pendapat Arikunto (2010:265) yang menyatakan bahwa “Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting sekali dalam proses penelitian”. Sugiyono (2012:62) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak yang dijabarkan ke dalam lima teknik. Teknik catat merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mencatat secara langsung data dari teks (Sudaryanto, 1993:135).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti yang menetapkan fokus penelitian, yaitu mengkaji tentang aspek moral dalam lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih.

Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel data. Tabel data digunakan untuk mencatat semua data yang diperoleh untuk mengklasifikasikan data berdasarakan aspek struktural dan aspek moral pada lirik lagu dangdut Elvy Sukaesih.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang diperlukan untuk mengolah data penelitian yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan teknik konten atau kajian isi. Moleong (2005: 220) menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif adalah triangulasi. Triangulasi adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu" (Moleong, 2011:330). Triangulasi juga dapat diartikan sebagai "Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu" (Sugiyono, 2012:125). Moleong (2011:330) membedakan empat macam triangulasi, yaitu "Triangulasi dengan sumber, metode, penyidik, dan teori".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Analisis struktural dalam lirik lagu Elvy Sukaesih yang dianalisis meliputi struktur fisik yang meliputi: diksi, imajinasi, kata konkret, rima serta irama; dan struktur batin yang meliputi: tema, rasa, suasana serta amanat.

(a) Diksi pada Lagu Sakit Hati

Lagu Sakit Hati menceritakan tentang seseorang yang telah tersakiti hatinya karena cinta sehingga tidak mau jatuh cinta lagi, menurutnya cinta itu sangat menyakitkan. Data yang mendukung sebagai berikut:

(003)

Sejak kurasa *pahitnya cinta* Penuh derita
Yang menyiksa, menyiksa, menyiksa
Diriku tersiksa

(SH, 2:1)

Data di atas menjelaskan bahwa kalimat *pahitnya cinta* maksudnya rasa cinta terasa menyakitkan, sangat menyiksa dan membuat seseorang menderita.

(b) Imajinasi pada Lagu Pecah Seribu

Lagu Pecah Seribu menceritakan rasa rindu seorang kekasih tetapi tidak berbalas. Data yang mendukung citraan penglihatan sebagai berikut:

(013)
Bimbang ragu
sementara *malam mulai datang*
Hasratku ingin bercermin
Tapi *cerminku pecah seribu*

(PS, 1:2-4)

Data di atas menjelaskan bahwa kalimat *malam mulai datang* dan *cerminku pecah seribu* menunjukkan pencitraan penglihatan dan pengarang mencoba membangkitkan daya bayangan pembaca tentang rasa ragu ketika waktu terus berputar dengan cepat.

Menurut Salam (2000:04) Moral ialah ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Moralitas ini terkandung dalam aturan hidup masyarakat dalam bentuk nasehat, peraturan, dan semacamnya.

(a) Sikap-Sikap Kepribadian Moral yang Kuat (Kejujuran) pada Lagu Tanda Merah

Lagu Tanda Merah menceritakan tentang adanya penghianatan cinta dalam hubungan rumahtangga. Dapat dibuktikan pada data berikut:

(073)
Tanda merah itu oh *membakar hatiku*
Bekas bibir itu membuatku bertanya
Apakah engkau mengkhianati cinta
(TM, 4:1)

Data di atas menjelaskan bahwa kalimat *membakar hatiku* maksudnya penyair mengungkapkan bahwa dia merasa terluka, sakit hati dan kecewa terhadap kekasihnya yang telah menghianati cintannya.

(b) Sikap-Sikap Kepribadian Moral yang Kuat (Keberanian Moral) Lagu Sumpah Benang Emas

Lagu Sumpah Benang Emas menceritakan penghianatan seorang kekasih terhadap sumpah-janji yang telah diucapkan kepada kekasihnya. Dapat dibuktikan pada data berikut:

(078)
kadang ku berpikir kan mencari gantimu
sekian lamanya aku hidup menjanda
(SBE, 2:1)

Data di atas menjelaskan bahwa kalimat *kadang ku berpikir kan mencari gantimu* maksudnya penyair memutuskan mengikuti suara hatinya mengambil resiko menghianati sumpah-janjinya untuk mencari pengganti mantan suaminya, karena suaminya juga telah menghianati sumpah-janji yang telah mereka berdua ucapkan.

(c) Karya Kesusilaan (Bersifat Kasih Sayang) pada Lagu Kubawa

Dalam lirik lagu "Kubawa" mencerita-kan tentang kebahagiaan pengarang yang selalu terbayang wajah kekasih hatinya. Dapat dibuktikan pada data berikut:

(088)
Tak sehari berlalu tanpa bayanganmu
Tak sedetik pun berlalu tanpa dirimu
(K, 2:1-2)

Data di atas menjelaskan bahwa kalimat *Tak sehari berlalu tanpa bayanganmu* dan *Tak sedetik pun berlalu tanpa dirimu* maksudnya pengarang merasa cinta dan sayang yang sangat dalam kepada kekasihnya hingga selalu terbayang wajah kekasihnya.

(d) Karya Kesusilaan (Bersifat Kuat) pada Lagu Perih

Lagu Perih menceritakan kepedihan hati pengarang ketika harus memilih di

jalan manakah Ia harus melangkah. Dapat dibuktikan pada data berikut:

(092)
Kepedihan hanya dapat kutahan
Keperihan cuma dapat kutelan perih
(P, 5:1-2)

Data di atas menjelaskan bahwa kalimat *Kepedihan hanya dapat kutahan* dan *Keperihan cuma dapat kutelah perih* menggambarkan adanya kekuatan batin atau semangat yang tinggi untuk menahan kepedihan hidup ini, tidak ada rasa putus asa untuk menjalani kehidupan.

B. Kesimpulan

Aspek struktural yang terkandung dalam puisi lirik lagu, yang membentuk sesuatu puisi lirik lagu, meliputi: diksi, imajinasi, kata konkret, dan rima.

Berdasarkan hasil penelitian Aspek Moral dalam Lagu dangdut Elvy Sukaesih dapat disimpulkan pelaksanaan analisis didahulukan analisis struktur pada struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik meliputi: Diksi, imajinasi, rima, dan kata konkret. Diksi dalam lirik lagu Elvy Sukaesih ini diletakkan secara tepat. Diksi meliputi denotasi dan konotasi.

Imajinasi berupa pengungkapan pengalaman pencipta lagu ke dalam kata sehingga tergambar suasana yang lebih konkret yang memunculkan pengimajian dibenak penikmat lagu. Dalam penelitian ini menggunakan imaji penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Kata konkret digunakan Elvy Sukaesih untuk memperkonkret kata-kata yang dapat melukiskan perasaannya serta untuk melukiskan aspek moral manusia.

Struktur batin tema, perasaan, suasana dan amanat. Tema cinta kasih dalam lirik lagu tersebut berisi tentang perasaan cinta kasih kepada pasangannya. Tema pendidikan yang berkaitan dengam moral dalam lirik lagu tersebut berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan moral manusia, yang wujudnya tentang hubungan antara manusia. Dalam pemahaman tema tersebut, pembaca akan menemukan nilai-nilai positif dalam kehidupan di masyrakat. Perasaan yang terkandung dalam beberapa lirik lagu tersebut yaitu perasaan Elvy Sukaesih sebagai penyanyi yang memiliki rasa cinta kasih terhadap sesama manusia.

Moral yang ditampilkan dalam beberapa lagu tersebut yaitu kekuatan kepribadian seseorang yang mantap dalam kesanggupannya untuk bertindak sesuai dengan apa yang diyakininya hal yang benar. Sikap-sikap kepribadian moral yang kuat meliputi: kejujuran, kemandirian moral, dan kerendahan hati.

Tanpa kejujuran kita sebagai manusia tidak dapat maju selangkah pun karena kita belum berani menjadi diri kita sendiri. Dalam lirik lagu Elvy Sukaesih ini penyanyi bersikap terbuka, yang dimaksud sikap terbuka ialah penyanyi selalu muncul sebagai diri sendiri.

Keberanian moral adalah kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko. Dalam penelitian ini keberanian moral penyanyi menunjukkan diri dalam tekat untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban.

Kerendahan hati adalah kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan. Dalam lirik lagu Elvy Sukaesih ini bahwa kerendahan hati tidak berarti kita merendah-kan diri, melainkan melihat diri apa adanya.

Yang dinamakan kesusilaan ialah keseluruhan aturan, kaidah atau hukum yang mengambil bentuk amar dan larangan. Karya kesusilaan juga diartikan sebagai akhlak yang terpuji dan tercela. Karya kesusilaan yang terdapat pada penelitian ini meliputi: bersifat kasih sayang, bersifat kuat, bersifat malu, dan memelihara kesucian diri.

Dengan demikian, penulis menyimpul-kan bahwa lirik lagu karya Elvy Sukaesih mengandung aspek moral.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2011. *Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

A. Sayuti, Suminto.2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogjakarta : Gramedia.

Camamah Soeratno, Siti. 2001. *"Penelitian SastraTinjauan Teori dan Metode Sebuah Pengantar" Metode Penelitian Sastra (Jabrohim, ed.)*. Yogyakarta: Hanindita Grasia Widya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *KBBI*. Jakarta: Rineka Cipta.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta : Med Press (Anggota IKAPI).

Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kasnadi, Sutedjo. 2009. *Menulis Kreatif.* Yogyakarta: Felicha.

Kutha Ratna, Nyoman. 2011. *Teori, Metode, dan Tehnik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Melani Budiananta, dkk. 2002. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Indonesia Tera.

Mihardja. 2005. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.

Moeleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Noor, Redyanto. 2011. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: fasindo

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Salam, Burhanudin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta

Sumardjo, Jakob. 1984. *Memahami Kesustraan*. Bandung : Alumni.

Semi, Atar. 2009. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa

Semi, Atar. 2009. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Suseno, Frans Manggis. 2002. *Etika Dasar Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius

Syamsudin dan Vismaia S Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Tarigan, Henri Guntur. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

Teew, A. 2004. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Wijaya, Hari. 2008. *Dasar-Dasar Prakmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Elvy Sukaesih. 2014. *Lagu Elvy Sukaesih*. (Online). tersedia: http://wikipedia. ensiklopedia. com, diunduh 02 Agustus 2016.

Awe. 2013. *Notasi Musik*. (Online), tersedia: http://musik.blogspot. co.id, diunduh 02 Agustus 2016.

Atmoko, Dedi. 2009. Etika Sebagai Ilmu Pengetahuan Tentang Kesusilaan. (Online), tersedia: http://zizer.wordpress.com, diunduh 12 Agustus 2016.

Dewi, Ayu. 2016. *Lagu Begadang Not-Angka Lirik Chord*. (Online), tersedia: http://didangdutin. blogspot.co.id, diunduh 12 Agustus 2016.

Dewi, Ayu. 2016. Not *Angka Lagu Kata Pujangga Rhoma Irama*. (Online), tersedia: http://didangdutin. blogspot.co.id, diunduh 12 Agustus 2016.

Fiana. 2013. *Makalah Sifat Malu atau Rasa Malu*. (Online), tersedia: http:// artikelilmiahlengkap. blogspot.co.id, diunduh 01 Agustus 2016.

Hewari, Fajri. 2014. *Menjaga Iffah Kesucian Diri Di Zaman Penuh Fitnah*. (Online), tersedia: http://fajrifm.com, diunduh 01 Agustus 2016.

Paracintya. 2013. *Makalah Kasih Sayang*. (Online), tersedia: http://evipracintia.blogspot.co.id, diunduh 04 Agustus 2016.

Purkon. 2014. *Mengenal Makna Ciri dan Arti Rendah Hati*. (Online), tersedia: http://stylehidup.blogspot. com, diunduh 01 Agustus 2016.

Sulistya. 2007. *Pencipta Lagu*. (Online), tersedia: http://bandbanten. blogspot. co.id, diunduh 02 Agustus 2016.